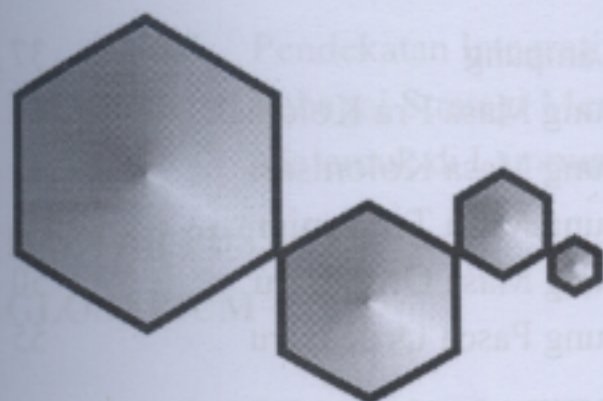




DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

v

DAFTAR ISI

ix

BAB 1 PENDAHULUAN

1

- 1.1 Konflik dan Harmoni Sosial Dalam Masyarakat Majemuk: Kesenjangan Antara Harapan dan Kenyataan 1
- 1.2 Masalah Ketahanan Masyarakat Lokal Majemuk 5
- 1.3 Pendekatan Multikultural dan Kearifan Lokal 7

BAB 2 MASYARAKAT MAJEMUK DALAM RAGAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI

11

- 2.1 Pendahuluan 11
- 2.2 Masyarakat Majemuk 12
- 2.3 Masyarakat Majemuk dalam Perspektif Teori Sosiologi 15
- 2.4 Masyarakat Majemuk: Plural dan Multikultural 18
 - 2.4.1 Masyarakat Majemuk dalam Bingkai Pluralisme 18
 - 2.4.2 Masyarakat Majemuk dalam Bingkai Multikulturalisme 22

BAB 3 POTRET HISTORIS DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT MAJEMUK DI LAMPUNG

35

- 3.1 Pendahuluan 35

3.2	Gambaran Umum Provinsi Lampung	37
3.3	Dinamika Masyarakat Lampung Masa Pra Kolonial	40
3.4	Dinamika Masyarakat Lampung Masa Kolonisasi	43
3.5	Dinamika Masyarakat Lampung Masa Transmigrasi	45
3.6	Dinamika Masyarakat Lampung Masa Orde Baru	50
3.7	Dinamika Masyarakat Lampung Pasca Orde Baru	55
BAB 4	PENANGANAN KONFLIK KEKERASAN KOMUNAL DALAM MASYARAKAT MAJEMUK DI LAMPUNG	63
4.1	Pendahuluan	63
4.2	Penanganan Potensi Konflik	65
4.3	Penanganan Konflik Terbuka	69
4.4	Sumberdaya Kolektif Sebagai Dasar Munculnya Konflik Sosial	73
4.5	Faktor-faktor Pengaruh Konflik Sosial di Lampung	81
4.6	Strategi Resolusi Konflik Sosial	86
BAB 5	EPILOG: STRATEGI MEMELIHARA KETAHANAN MASYARAKAT MAJEMUK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI LAMPUNG	93
5.1	Pendahuluan	93
5.2	Harmoni dan Konflik Sosial dalam Masyarakat Majemuk di Lampung	94
5.2.1	Harmoni Sosial	94
5.2.2	Konflik Sebagai Indikasi Disharmoni Sosial	101
5.3	Derajat Harmoni Sosial dalam Hubungan Antaretnik	104
5.4	Deteksi dan Respon Dini Mencegah Konflik Kekerasan Komunal dalam Masyarakat Lokal Majemuk	106
5.5	Mengembangkan Sistem Pencegahan Pascakonflik Kekerasan Komunal di Lampung	111
5.6	Memperkuat Empat Pilar Ketahanan Masyarakat Lokal Majemuk	114

5.7 Pendekatan Integratif Berbasis Kearifan Lokal “Muakhi” Sebagai Strategi Memelihara Ketahanan Masyarakat Lokal Majemuk di Lampung	120
DAFTAR PUSTAKA	125
GLOSARIUM	135

-oo0oo-

PENDAHULUAN

1.1 Konflik dan Harmoni Sosial Dalam Masyarakat Majemuk: Kesenjangan Antara Harapan dan Kenyataan

Sejarah historis penduduk yang bermukim di wilayah Provinsi Lampung selain terdiri atas keturunan Masyarakat Adat Lampung (Pepadun dan Saibatin), juga terdiri atas penduduk pendatang dari berbagai etnik lain. Sampai saat ini jumlah penduduk pendatang (dari berbagai etnik) lebih banyak dibandingkan penduduk etnik Lampung. Mereka terutama berasal dari pulau Jawa, pulau Bali, dari provinsi lain di pulau Sumatera, dan dari pulau Sulawesi (terutama dari etnik Bugis). Sampai saat ini, masih banyak penduduk di Provinsi Lampung yang bermukim mengelompok dalam satu komunitas dusun dan desa berdasarkan latar belakang etnik lengkap dengan seperangkat atribut budaya dan adat-ishtiadatnya. Lebih dari itu, untuk menjaga kelangsungan hidup dan eksistensinya, masing-masing mengikatnya dengan membentuk organisasi sosial kemasyarakatan berbasis yang berbasis etnik. Oleh karena itu, masyarakat Lampung dikenal sebagai masyarakat majemuk, terutama terdiri atas berbagai kelompok etnik.¹

Hubungan antar kelompok etnik atau antaretnik mengacu pada batasan yang diartikan oleh Taylor dan Moghaddam (1994: 6) menunjuk pada semua interaksi antar manusia yang melibatkan individu baik yang dirasakan sendiri atau yang dirasakan orang lain sebagai anggota kelompok etnik tertentu.

¹ Istilah masyarakat “majemuk” dalam buku ini mengacu pada makna, yakni sebagai masyarakat “plural” atau “multikultural”. Kebahannya akan dijelaskan secara rinci pada bab berikutnya.